



## **Problematika Penulisan Mushaf Al-Qur'an Berdasarkan Analisis Netnografi dalam "Muslim Pro Apps Versi Tahun 2020-2025"**

**Ahmad Fathurrobbani<sup>1</sup>, Samani<sup>2</sup>, Nasirul Islam Kholilulloh<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Universitas Darul Ulum Jombang*

*<sup>1</sup>[fathurrobbanii@gmail.com](mailto:fathurrobbanii@gmail.com), <sup>2</sup>[ahmadsamanisby@gmail.com](mailto:ahmadsamanisby@gmail.com),*

*<sup>3</sup>[Kholilirul41@gmail.com](mailto:Kholilirul41@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji problematika penulisan mushaf Al-Qur'an pada aplikasi Muslim Pro versi 2020–2025 melalui analisis netnografi. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya penggunaan mushaf digital yang memunculkan berbagai kritik terkait keakuratan teks, konsistensi rasm, dan kelengkapan tanda baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan penulisan mushaf serta memahami tanggapan pengguna terhadap permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan netnografi, yaitu menganalisis data dari ulasan dan komentar pengguna pada platform digital terkait Muslim Pro.

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa problematika, antara lain kesalahan teknis penulisan huruf dan tanda baca, ketidaksesuaian dengan rasm Usmani, serta perbedaan persepsi pengguna mengenai standar mushaf digital. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa problematika penulisan mushaf tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga berkaitan dengan sensitivitas keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan ahli Al-Qur'an dalam proses verifikasi mushaf digital agar aplikasi dapat digunakan secara sah dan terpercaya.

**Kata kunci:** Mushaf Al-Qur'an, Problematika, Netnografi, Muslim Pro.

### ABSTRACT

*This research explores the problems in the writing of the Qur'anic manuscript within the Muslim Pro application (2020–2025 version) using a netnographic analysis. The background of this study lies in the increasing use of digital mushaf, which raises concerns about textual accuracy, consistency of rasm, and completeness of diacritical marks. The purpose of this research is to identify errors in Qur'anic writing and to understand users' responses to these issues.*

*The method applied is qualitative with a netnographic approach, analyzing data from user reviews and comments on digital platforms related to Muslim Pro.*

*The findings reveal several problems, including technical errors in letters and diacritics, inconsistencies with rasm Uthmani, and differing user perceptions regarding digital mushaf standards. This study concludes that the problems in mushaf writing are not only technical but also connected to religious sensitivity. Therefore, the involvement of Qur'anic scholars in digital verification is essential to ensure the authenticity and reliability of digital mushaf.*

**Keywords:** *Qur'anic manuscript, Problems, Netnography, Muslim Pro*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mengubah cara hidup manusia, termasuk dalam menjalankan ibadah. Kini, aplikasi Al-Qur'an di smartphone seperti Muslim Pro memudahkan umat Islam membaca dan belajar Al-Qur'an kapan pun dan di mana pun tanpa mushaf cetak. Selain praktis, beberapa aplikasi juga menyediakan fitur belajar tajwid, sehingga membantu memperbaiki bacaan sesuai kaidah yang benar. Peralihan dari mushaf fisik ke digital membuat akses terhadap Al-Qur'an semakin mudah di era modern.<sup>1</sup>

Muslim Pro adalah aplikasi buatan Bitsmedia Pte Ltd asal Singapura yang dirilis pada Agustus 2010 untuk memudahkan umat Islam beribadah. Aplikasi ini memiliki fitur seperti jadwal shalat, azan otomatis, Al-Qur'an dengan audio, arah kiblat, kalender hijriah, lokasi

---

<sup>1</sup>Ida Rusmiati, "Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Smartphone Berbasis Android Muslim Pro dan Keterikatan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ciemas", n.d.387.

masjid dan makanan halal. Awalnya hanya tersedia di App Store untuk iPhone, sehingga lebih populer di negara maju. Kini Muslim Pro bisa diakses gratis atau berbayar dengan fitur tambahan, serta telah dilengkapi doa harian, zikir, nama-nama Allah, dan panduan haji serta umrah.<sup>2</sup>

Namun penggunaan aplikasi *Muslim Pro* ini masih memerlukan perhatian lebih, terutama pada tanda baca, tajwid, terjemahan ayat serta penulisan huruf hijaiyah baik dari segi fitur maupun tata letak mushaf itu sendiri. berdasarkan pengamatan yang ada pada aplikasi *Muslim Pro* dalam play store terdapat beberapa ulasan pengguna yang mengeluhkan terkait penulisan mushaf Al-Qur'an. Seperti dalam gambar berikut:



Sumber: Dokumentasi ulasan pengguna<sup>3</sup>

Melihat gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dibalik kemudahan dan fleksibilitas penggunaan AL-Qur'an digital pada *Muslim Pro Apps* masih terdapat kekurangan terutama pada penulisan mushaf Al-Qur'an, jika kualitas penulisan tersebut ditingkatkan oleh pihak pengembang aplikasi maka hal ini akan berdampak pada kepuasan pengguna dan keabsahan mushaf yang sesuai dengan mushaf asli Al-Qur'an, dengan adanya fenomena seperti ini menunjukkan bahwa kritik dan saran pengguna sangat dibutuhkan untuk mengembangkan aplikasi *Muslim Pro* menjadi lebih baik.

---

<sup>2</sup>"Transformasi Digital Dalam Pembelajaran Dan Amalan Islam Analisis Aplikasi *Muslim Pro*," n.d.4.

<sup>3</sup>"Muslim Pro Indonesia - Apps on Google Play," accessed July 28, 2025, [https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bitsmedia.android.muslimpro&hl=en\\_US](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bitsmedia.android.muslimpro&hl=en_US). Hasil tangkapan layar April tahun 2025.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah netnografi dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian netnografi, data dikumpulkan dari jaringan sosial seperti media sosial, forum diskusi, atau situs web komunitas.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perbedaan dalam interaksi sosial yang terjadi di jaringan sosial tersebut. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu ulasan pengguna aplikasi *Muslim Pro* yang terlibat mengutarakan kritik tentang problematika penulisan mushaf Al-Qur'an. Kedua data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti literatur, jurnal, skripsi, atau dokumen yang relevan.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode netnografi. Peneliti mengamati interaksi antar pengguna dan pihak pengembang aplikasi. Demi mencapai tujuan dari penelitian ini maka peneliti memutuskan untuk melakukan observasi secara netnografi dan melakukan tangkapan layar pada setiap ulasan yang menyinggung terkait penulisan mushaf Al-Qur'an. Teknik analisis data ini menggunakan analisis netnografi metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mempelajari perilaku, interaksi, dan budaya pengguna di ruang digital seperti forum online, media sosial, atau aplikasi, termasuk *Muslim Pro*. Teknik ini berfokus pada pengamatan aktivitas pengguna di dunia maya untuk memahami makna, kebiasaan, dan persepsi mereka terhadap suatu fenomena.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Tentang Problematika Terjemahan Al-Qur'an Berdasarkan Ulasan Pengguna dalam Aplikasi *Muslim Pro***

| Nomor | Nama pengguna & tahun | Surat& ayat | Isi komentar & Bentuk problematika | Terjemahan mushaf muslim pro versi 12.16 | Implikasi terhadap pemahaman |
|-------|-----------------------|-------------|------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------|
|       |                       |             |                                    |                                          |                              |

<sup>4</sup>Rudy C Tarumingkeng, "*Netnografi Memahami Budaya Era Digital.*"(2024) RUDYCT e-PRESS Bogor, Indonesia. 2.

|   |                                               |                           |                                                                                                      |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                  |
|---|-----------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Dari: Zayyinud in mayyassa Tahun: 11/07/2020. | Q.S: Al-Ma'ida h ayat 51. | Seharusnya kata (teman setia) diganti menjadi (pemimpin).                                            | "Janganlah kamu menjadikan orang yahudi dan nasrani sebagai teman setia(mu)".                             | Pergeseran makna sosial-politik menjadi personal, mengaburkan larangan kepemimpinan umat islam dan menurunkan sensitivitas terhadap isu loyalitas dalam konteks kekuasaan.                       |
| 2 | Dari: pengguna gogle Tahun: 28/01/2020.       | Q.S: An-Naba' ayat 33.    | seharusnya terjemahan yang benar adalah (gadis remaja yang sebaya) bukan (gadis montok yang sebaya). | "Dan gadis-gadis montok yang sebaya".                                                                     | Terjadi pergeseran makna yang berpotensi menimbulkan pemahaman sensual atau erotis, sehingga makna spiritual tentang kenikmatan surga bisa disalahartikan secara fisik dan materialistis.        |
| 3 | Dari: fawaid devata Tahun: 28/04/2020.        | Q.S: Al-A'rof ayat 16.    | seharusnya terjemahan yang benar adalah (menghukum saya sesat) bukan (menyesatkan aku).              | "Karena engkau telah menyesatkan aku, pasti aku akan selalu menghalangi mereka dari jalan-Mu yang lurus". | Timbul kesan bahwa Allah secara langsung menyebabkan kesesatan, bukan sebagai bentuk balasan atas pilihan makhluk, sehingga bisa memunculkan kesalahpahaman tentang keadilan dan kehendak Allah. |

|   |                                        |                        |                                                                                      |                                                                                               |                                                                                                                                                                          |
|---|----------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Dari: rama Tahun: 04/12/2021.          | Q.S:At-Tariq ayat 7.   | seharusnya terjemahan lafadz”sulbi” yang benar adalah(tulang ekor) bukan (punggung). | “Yang keluar dari antara tulang punggung dan tulang dada”.                                    | Dapat menimbulkan kesalahan pemahaman ilmiah, karena bertentangan dengan fakta biologis dan dapat memicu keraguan terhadap kesesuaian Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan. |
| 5 | Dari: pengguna gogle Tahun: 23/02/2020 | Q.S: As-Shodd ayat 75. | terjemahan yang benar adalah(kedua tanganku) jangan di takwil (kekuasaanku ).        | “Wahai iblis, apakah yang menghalangi kamu kepada yang telah aku cipakan dengan kekuasaanku ” | Dapat mengaburkan makna asli ayat, sehingga berpotensi menghilangkan unsur tashbih (penegasan sifat) yang dipahami secara literal oleh sebagian ulama salaf.             |

**Tabel 2.**  
**Tentang Bentuk Kesalahan Penulisan Harakat Ketika Fitur Tajwid Diaktifkan dalam Aplikasi *Muslim Pro* Versi Terbaru 12.16 dengan Jenis Mushaf Standar Indonesia Berdasarkan Ulasan Pengguna**

| Nomor | Nama pengguna & tahun            | Surat & ayat          | Bentuk problematika                              | Teks <i>Muslim Pro</i> versi 16.12 | Jenis kesalahan                                           | Implikasi terhadap pembacaan |
|-------|----------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------|
| 6     | Dari: hikariku tahun; 23/02/2023 | Q.S Ali Imron ayat 13 | Terdapat peletakan harakat yang terlalu kebawah. | لَاؤُلَىٰ<br>بُصَارَ               | Kesalahan penulis an harakat pada huruf wawu yang terlalu | Baca'an tidak jelas.         |

|    |                                                           |                                    |                                                                             |                          |                                                                                                                                                                  |                                                |
|----|-----------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|    |                                                           |                                    |                                                                             |                          | kebawa<br>h                                                                                                                                                      |                                                |
| 7  | Dari: aldomete<br>r channel<br>tahun:<br>16/09/24         | Q.S Al-<br>Hadid<br>ayat 20        | Ada<br>sebagian<br>harakat yang<br>hilang/tertut<br>up huruf.               | وَتَقَاحِرُ رِيَّكُمْ    | Haraka<br>t<br>dhomm<br>ah<br>pada<br>huruf<br><i>kho'</i><br>tertutu<br>p atau<br>tampak<br>hilang                                                              | Membingun<br>gkan<br>pembaca.                  |
| 8  | Dari::mu<br>hammad<br>firdaus<br>Tahun:<br>23/04/20<br>25 | Q.S<br>Muham<br>mad<br>ayat 4      | Terdapat<br>satu ayat<br>yang tidak<br>ada<br>harakatnya.                   | فَأَمَّا                 | huruf<br><i>mim</i><br>Pada<br>lafadz<br><i>manna</i><br>tidak<br>ada<br>penulis<br>an<br>harakat<br>.                                                           | Membigun<br>kan<br>pembaca.                    |
| 9  | Dari:pale<br>mbang<br>jaya<br>Tahun:<br>08/03202<br>5     | Q.S Al-<br>Mulk<br>ayat 11         | Terdapat<br>ayat yang<br>baca'an nya<br>tidak sesuai<br>dengan<br>latinnya. | لَا صُحْبَ<br>السَّعِيرِ | Peletak<br>an<br>harakat<br>kasroh<br>pada<br>huruf<br><i>alif</i><br>yang<br>bersan<br>ding<br>dengan<br><i>lam</i><br>padaha<br>l<br>seharus<br>nya<br>fathah. | Merubah<br>struktur<br>kalimat dan<br>baca'an. |
| 10 | Dari:eric<br>CK<br>Tahun:06<br>/06/2024                   | Q.S Al-<br>Baqoro<br>h ayat<br>224 | Terdapat<br>baca'an yang<br>berbeda<br>dengan                               | لَا يَمْنِكُمْ           | Kesala<br>han<br>penulis<br>an                                                                                                                                   | Merubah<br>baca'an dan<br>makna                |

|  |  |  |                 |  |                                                                              |  |
|--|--|--|-----------------|--|------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | Qur'an lainnya. |  | harakat pada huruf <i>alif</i> yang seharusnya fathah diganti menjadi kasroh |  |
|--|--|--|-----------------|--|------------------------------------------------------------------------------|--|

**Tabel 3.**  
**Ulasan Berdasarkan Ketidaktahuan/Mispersepsi Pengguna**

| Nomor | Nama Pengguna & tahun                    | Surat & ayat          | Isi ulasan pengguna                                                                                 | Ayat/teks Yang dikaji           | Analisis (sumber Ketidak Pahaman)                                           | Implikasi/ Catatan kajian                                                                                                         |
|-------|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11    | Nama: Itoks jepara Tahun: 06/06/ 2025.   | Q.S Al-An'am ayat 63. | Terdapat ayat yang keliru, seharusnya " <i>yunajji'ukum min</i> " bukan " <i>yunajji'ukum man</i> " | قُلْ مَنْ يَنْحِكُمْ مِنْ       | Ketidak tahuan pengguna terhadap rasm ustmani.                              | Penulisan rasm utsmani menempatkan fathah di bawah tasydid namun masih di atas huruf, sehingga tetap di baca fathah bukan kasroh. |
| 12    | Nama: pengguna gogle Tahun: 06/02/ 2020. | Q.S As-Sajda ayat 26. | Adanya perbedaan antara mushaf ustmani pada kalimat " <i>manal quruni</i> " sedangkan di indopak"   | مَنْ قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ | Kurang nya pemahaman tentang karakteristik mushaf dalam aplikasi mslim pro. | Penulisan rasm utsmani menempatkan fathah di bawah tasydid namun masih di                                                         |

|    |                                        |                         |                                                                                                        |                |                                                             |                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                        |                         | <i>minal quruni</i> "                                                                                  |                |                                                             | atas huruf,sehingga tetap di baca fathah bukan kasroh.                                                                            |
| 13 | Nama: Andi amirudin Tahun: 03/05/2020. | Q.S Al-Baqoroh ayat 25. | Terdapat kesalahan penulisan, seharusnya " <i>rizqon</i> " tapi di aplikasi tertulis " <i>razqon</i> " | من ثمرةالرزق   | Kemungkinan pengguna membandingkan dengan versi hafalannya. | Penulisan rasm utsmani menempatkan fathah di bawah tasydid namun masih di atas huruf, sehingga tetap di baca fathah bukan kasroh. |
| 14 | Dari: Tya fanny Tahun: 16/06/2025.     | Q.S Al-Kahfi ayat 17    | Seharusnya lafadz yang benar adalah " <i>assymali</i> " bukan " <i>assyamali</i> "                     | ذات الشمال     | Pengguna masih perlu edukasi.                               | Penulisan rasm utsmani menempatkan fathah di bawah tasydid namun masih di atas huruf,sehingga tetap di baca fathah bukan kasroh.  |
| 15 | Dari: Windy kurniasari Tahun: 15/05/   | Q.S. Al-Fajr ayat 23.   | Suara sama teksnya berbeda, di difitur suara bunyinya " <i>lahudzikro</i> "                            | وانى له الذكرى | Pengguna kebingungan saat membandingkan lafadz yang muncul  | Penulisan rasm utsmani menempatkan fathah di bawah                                                                                |

|  |      |  |                                             |  |                                          |                                                                                |
|--|------|--|---------------------------------------------|--|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|  | 2020 |  | namun teknya tertulis “ <i>lahudzakro</i> ” |  | di fitur suara dan teksnya yang berbeda. | tasydid namun masih di atas huruf, sehingga tetap di baca fathah bukan kasroh. |
|--|------|--|---------------------------------------------|--|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|

**Tabel 4.**  
**Tentang Problematika Berdasarkan Ulasan Pengguna yang Sudah Diperbarui Oleh Pihak Pengembang Aplikasi.**

| Nomor | Nama akun Pengguna & tahun komentar    | Surat & ayat             | Problematika Sebelum pembaruan                                                                        | Teks yang dikaji                                | Perbaikan Setelah Pembaruan versi 16.12                     | Implikasi/ Catatan analitis                                                             |
|-------|----------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 16    | Dari : Mobil legend Tahun: 09/10/2021. | Q.S Al-Maidah ayat 22.   | Ditemukan ada huruf yang tidak full cara penulisannya dalam satu ayat.                                | قالو<br>يموسى<br>الى...<br>...<br>اخر<br>الاعية | Semua huruf sudah tertulis secara utuh.                     | Tampilan Ayat yang terpotong /tidak tampak dapat mempengaruhi baca'an Al-Qur'an.        |
| 17    | Dari : Yok kerja Tahun: 30/04/2020.    | Q.S Al-Baqoroh ayat 26   | Terdapat salah satu ayat yang penulisannya keliru yaitu <i>مالونها</i> padahal yang benar <i>ماهي</i> | ربك يبين<br>لنا ما هي                           | Huruf yang salah sudah di sesuaikan dengan ayat yang benar. | Kesalahan sebelumnya dapat mempengaruhi perubahan makna.                                |
| 18    | Dari: Subosito Tahun: 28/03/2023.      | Q.S Al-Baqoroh ayat 110. | Terdapat huruf <i>ha</i> yang di hilangkan pada lafadz <i>تجدوه</i>                                   | لا انفسكم<br>من خير<br>تجدوه                    | Huruf yang hilang sudah di tampilkan.                       | Pentingnya keseluruhan huruf harus detail dalam penulisannya. Agar sesuai dengan mushaf |

|    |                                      |                      |                                                          |             |                                           | standar.                                                                                                |
|----|--------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | Dari: Azlan ode Tahun: 30/03/2025.   | Q.S Al-Mulk ayat 16. | Terdapat lafadz yang terpotong                           | بكم<br>لارض | Lafadz yang terpotong sudah bisa terbaca. | Tampilan layout yang melebihi batas sehingga sebagian lafadz tampak hilang dapat membingungkan pembaca. |
| 20 | Dari: bahrul ihrom Tahun: 17/06/2021 | Q.S Yasin ayat 52    | Tidak ada <i>saktah</i> pada lafadz yang terbaca ghorib. | من<br>مرقنا | Tanda <i>saktah</i> sudah di munculkan .  | Kesalahan sebelumnya dapat mempengaruhi hukum tajwid.                                                   |

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis telah mengklasifikasi problematika yang muncul melalui kolom komentar menjadi empat bagian, Bagian pertama meliputi problematika penulisan terjemahan yang menimbulkan kontroversial bagi para pengguna karena tidak sesuai dengan makna asli Al-Qur'an dan masih belum ada keterangan secara jelas dari pihak pengembang aplikasi karena memang terjemahan yang muncul berdasarkan ulasan sesuai dengan apa yang ditulis oleh kemenag dan LPMQ.

Bagian yang kedua merupakan murni atas dasar kelalaian pihak pengembang aplikasi, Ini menunjukkan bahwa pihak pengembang atau yang membuat aplikasi masih belum bisa merespon dan memperhatikan bahwasanya kesalahan-kesalahan yang meliputi penulisan harakat yang tidak benar dan harakat yang hilang akan sangat berakibat fatal bagi pembaca nya karena bisa menimbulkan dosa yaitu merubah baca'an dan arti yang sebenarnya.

Bagian ketiga problem yang muncul dari pengguna itu sendiri, Pada kenyataan nya sudah secara jelas di sampaikan oleh pihak pengembang, bahwasanya bukan merupakan sebuah kesalahan tapi bentuk kesalahpahaman pengguna sendiri dalam memaknai harakat fathah yang berada di bawah tasydid itu di baca kasroh, padahal harusnya tetap di baca fathah karena itu memang kaidah penulisan yang sesuai dengan karakteristik mushaf utsmani.

Pada bagian terakhir problem yang muncul di tahun 2020-2025 kini dalam pengamatan kisaran bulan mei-juli 2025 sudah tidak tertera lagi dalam bagian mushaf, artinya hal ini merupakan sebuah tindakan yang evektif bagi pihak pengembang dalam memperbaiki penyajian mushaf Al-Qur'an karena terbantu oleh ulasan beberapa pengguna, sehingga diharapkan mushaf akan jauh lebih sempurna dan dapat memenuhi kepuasan pengguna, terutama kesesuaian penulisan mushaf yang memenuhi standar.

## DAFTAR PUSTAKA

- "Muslim Pro Indonesia - Apps on Google Play," accessed July 28, 2025, [https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bitsmedia.android.muslimpro&hl=en\\_US](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bitsmedia.android.muslimpro&hl=en_US). Hasil tangkapan layar April tahun 2025.
- "Transformasi Digital Dalam Pembelajaran Dan Amalan Islam Analisis Aplikasi Muslim Pro,"* n.d.4.
- Rusmiati, Ida "Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Smartphone Berbasis Android Muslim Pro dan Keterikatan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Ciemas", n.d.387.
- Tarumingkeng, Rudy C. *"Netnografi Memahami Budaya Era Digital."*(2024) RUDYCT e-PRESS Bogor, Indonesia. 2.